# **MODUL MATA KULIAH**

# ANALISIS DAN DESAIN ALGORITMA

**PG167 - 3 SKS** 





UNIVERSITE BUDGE

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JAKARTA SEPTEMBER 2019 TIM PENYUSUN

Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I Ita Novita, S.Kom., M.T.I Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom

# **DAFTAR ISI**

Mod	ul Pertemuan 1: Pengantar Algoritma	1
1.1.	Pengertian Algoritma	1
1.2.	Pengertian Program	2
1.3.	Pengertian Pseudocode	2
1.4.	Algoritma VS Pseudecode	3
1.5.	Pengertian Flowchart	3
1.6.	Simbol-simbol Flowchart	3
1.7.	Contoh Studi Kasus Psedocode Vs Flowchart	3
Mod	ul Pertemuan 2: Flowchart	8
2.1.	Pengertian Flowchart	8
2.2.	Simbol-simbol Flowchart	8
2.3.	Aturan Pembuatan Flowchart	9
2.4.	Modulus	9
2.5.	Contoh Penyelesaian Kasus/Persoalan Sederhana	10
Mod	ul Pertemuan 3: Dasar Pemrograman	17
3.1.	Bahasa Pemrograman	17
3.2.	Variabel	19
3.3.	Konstanta	20
3.4.	Tipe Data	20
3.5.	Operator	21
Mod	ul Pertemuan 4: Struktur Kontrol Percabangan	26
4.1.	Syntax Statement If	26
4.2.	Bentuk Umum Statement If-Then	28
4.3.	Contoh Penggunaan Statement IF-Then	29
4.4.	Bentuk Umum Statement If-Then-Else	32
4.5.	Contoh Penggunaan Statement If-Then-Else	33
4.6.	Contoh Penggunaan Struktur Kontrol Percabangan	37
Mod	ul Pertemuan 5: Struktur Kontrol Percabangan Lanjutan	49
5.1.	Nested If	49
5.2.	Bentuk Nested If	49
5.3.	Multi Condition dan Logical Operator	53
5.4.	Jenis Operator Logika	53
5.5.	Konversi Multi Condition Menjadi Nested If	56
5.6.	Contoh Program Sederhana Menggunakan Nested if dan Multi Condition	60
5.7.	Seleksi Menggunakan Switch-Case	67
5.8.	Switch-Case Berjenjang	71
	ul Pertemuan 6: Struktur Perulangan For While dan Do While	78
6.1.	Struktur Perulangan For, While dan Do While	78
6.2.	Algoritma Untuk Menginput Sejumlah Buah Nilai Interger	

	Kemudian Mencetak Salah Satu Nilai Terbesar atau Terkecil	
	dari Nilai yang Diinput	91
6.3.	Algoritma Untuk Mencetak Deret atau Menghitung dan Mencetak Total Suatu Deret	96
6.4.	Algoritma Untuk Menghitung dan Mencetak Bunga Berganda	98
Modu	ıl Pertemuan 7: Struktur Perulangan Bertingkat (Nested Loop).	103
7.1.	Penggunaan Break dan Continue Pada Perulangan	103
7.2.	Struktur Perulangan Bertingkat (Nested Loop)	109
7.3.	Contoh Penggunaan Nested Loop	112
	Il Pertemuan 9: Struktur Array Satu Dimensi	121
9.1.	Konsep Array Satu Dimensi	121
9.2.	Contoh Algoritma Operasi Dasar Array	123
9.3.	Contoh Algoritma yang Melibatkan Array Satu Dimensi	40=
	Secara Sederhana	135
Modu	ıl Pertemuan 10: Manipulasi Array Satu Dimensi	141
	Algoritma Dasar Manipulasi Array Satu Dimensi	150
	Penelusuran Array Satu Dimensi	123
10.3.	Contoh Penyelesaian Persoalan dengan Array Satu Dimensi	153
Modu	Il Pertemuan 11: Searching Array Satu Dimensi	159
11.1.	Pencarian pada Array Satu Dimensi	159
11.2.	Contoh Algoritma Pencarian Sekuensial	159
Modu	Il Pertemuan 12: Penelusuran Array Satu Dimensi	174
	Konsep Perbandingan	174
12.2.	Teknik Pencarian Nilai Terbesar/Terkecil pada Array Satu Dimensi	175
	Teknik Pencarian Nilai Terbesar/Terkecil	
	dengan Algoritme Sekuensial	176
12.4.	Teknik Pencarian Nilai Terbesar/Terkecil	
	Dengan Algoritme Sentinel	177
Modu	ıl Pertemuan 13: Penggabungan (Merge) Array Satu Dimensi	182
13.1.	Konsep Penggabungan (Merge) Array	182
13.2.	Penggabungan Dua Buah Array Menjadi Satu Array	184
13.3.	Penggabungan Dua Buah Array Menjadi Satu Array	
	Dengan Kriteria Tertentu	186
Modu	Il Pertemuan 14: Pemecah (Split) Array Satu Dimensi	193
14.1.	Konsep Pemecah (Split) Array	193
	Pemecahan Array Satu Dimensi Menjadi Dua Array	194
14.3.	Contoh Aplikasi Pemecahan dan Penggabungan Array	197
	ıl Pertemuan 15: Manipulasi Array Karakter (String)	201
	Konsep Manipulasi Array Karakter (String)	201
15.2.	Manipulasi Array Karakter (String)	201



# MODUL PERKULIAHAN #1 PENGANTAR ALGORITMA

Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar algoritma, program, pseudocode dan flowchart	
Sub Pokok Bahasan	:	<ol> <li>1.1. Pengertian Algoritma</li> <li>1.2. Pengertian Program</li> <li>1.3. Pengertian Pseudocode</li> <li>1.4. Algoritma VS Pseudocode</li> <li>1.5. Pengertian Flowchart</li> <li>1.6. Simbol-Simbol Flowchart</li> <li>1.7. Contoh Studi Kasus Pseudocode VS Flowchart</li> </ol>	
Daftar Pustaka	:	<ol> <li>Flowchart</li> <li>Gaddis, nd.2011. Starting Out with C++ from Control Structures through Objects .8th. Boston: Addison-Wesley.</li> <li>Institue of Distance &amp; Open Learning, n.d. UNIT I Algorithms, Flowcharts &amp; Program Design in: INTRODUCTION TO C++. p. 205</li> <li>Sjukani,Moh .2014. Algoritma (Algoritma &amp; Struktur Data 1) Dengan C, C++, dan Java Edisi 9", Mitra Wacana Media.</li> </ol>	

#### PENGANTAR ALGORITMA

#### 1.1.PENGERTIAN ALGORITMA

Algoritma adalah langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Suatu pekerjaan dapat diselesaikan dalam satu langkah, dua langkah atau banyak langkah. Langkah-langkah harus tersusun secara logis agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan benar.

Dalam pelajaran Algoritma yang menyelesaikan pekerjaan, adalah komputer. Tugas kita adalah memberikan perintah kepada komputer, langkah per langkah yang akan dilaksanakan oleh komputer untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Algoritma merupakan gabungan seni dan teknik.

Seni, karena algoritma penuh dengan kreativitas dan imajinasi yang jenius. Teknik, karena algoritma diterapkan di komputer yang penuh dengan Tool dan metodologi.

#### KRITERIA ALGORITMA

Setiap algoritma harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Ada atau tidak ada data yang dimasukan dari luar
- 2) Paling tidak ada satu buah keluaran
- 3) Setiap instruksi jelas maksudnya dan hanya mempunyai satu arti
- 4) Algoritma baik secara keseluruhan maupun sub algoritma bila ditelusuri harus ada titik hentinya.
- 5) Setiap instruksi selain jelas juga harus dapat dilaksanakan, dan juga efektif dalam arti hanya menghasilkan sesuatu. Sebagai contoh A=A+0 (A ditambah 0) atau A=A\*1 (A dikali satu), adalah termasuk instruksi yang tidak efektif.



#### 1.2.PENGERTIAN PROGRAM

Program adalah kumpulan instruksi-instruksi yang diberikan kepada komputer untuk menyelesaikan suatu tugas.

Instruksi-instruksi merupakan langkah-langkah dalam algoritma yang tersusun secara logis.

Program ditulis dalam suatu Bahasa yang disebut dengan Bahasa Pemrograman (Programming Language).

Contoh Bahasa Pemrograman yaitu Cobol, Fortran, Pascal, Basic, Java, C dan sebagainya.

Pada Modul ini akan digunakan Bahasa C untuk menerapkan logika di komputer.

#### 1.3.PENGERTIAN PSEUDOCODE

Pseudocode adalah kode atau tanda atau ceritera yang menyerupai atau merupakan (pseudo) penjelasan cara menyelesaikan persoalan.

Kode atau tanda atau ceritera tersebut ditulis dalam suatu Bahasa yang dimengerti oleh manusia.

#### CONTOH STUDI KASUS PSEUDOCODE

Bagaimana Login ke Facebook?

Dalam Bahasa sederhana:

- 1. Buka website www.facebook.com
- 2. Isi Username
- 3. Isi Password
- 4. Klik tombol Login



#### 1.4.ALGORITMA VS PSEUDOCODE

ALGORITMA	PESUDOCODE	
A = A + 5	Nilai A ditambah 5	
IF(A>5) THEN WRITE(A)	Cetak nilai A, bila nilai tersebut lebih	
	besar dari 5	
IF(A>B) THEN WRITE(A)	Dari dua buah nilai A dan B cetak salah	
ELSE WRITE(B)	satu yang terbesar	
While (A>0) do	Kurangi dengan 2 nilai A terus menerus	
A=A-2	sampai nilainya lebih kecil atau sama	
End Do	dengan nol	

#### 1.5.PENGERTIAN FLOWCHART

Flowchart merupakan American National Standard Institute (ANSI) untuk menggambarkan algoritma dalam bentuk gambar dengan panah yang menunjuk alur suatu aktivitas.

#### 1.6.SIMBOL-SIMBOL FLOWCHART

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan Simbol
1		Terminal	Menggambarkan sebuah
			awal atau akhir program
2		Input/Output	Menggamarkan Input
			atau Output
3		Proses	Menggambarkan jenis
			operasi internal seperti
			inisialisasi atau
			perhitungan
4		Decision	Digunakan untuk
			menanyakan yang
			memiliki jawaban

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan Simbol
			TRUE/FALSE (YES atau
			NO)
5		Konektor	Digunakan untuk menghubungkan flowchart yang terbelah/terpisah
6		Control Flow	Menunjukkan arah dari aktifitas

#### ATURAN PENGGAMBARAN FLOWCHART

Dalam membuat flowchart harus mengikuti aturannya, yaitu:

- 1) Flowchart umumnya digambarkan dari atas ke bawah
- 2) Semua simbol flowchart harus terhubung dengan panah (simbol control flow)
- 3) Flowchart diawali dan diakhiri dengan simbol terminal
- 4) Khusus simbol decision, memiliki dua arah keluaran satu untuk True (yes) satu lagi untuk False (no)

#### 1.7.CONTOH STUDI KASUS PSEUDOCODE VS FLOWCHART

#### SOAL-1

Hitung dan cetak TOTAL PENJUMLAHAN dari bilangan yang diinput yaitu 10 dan 20.

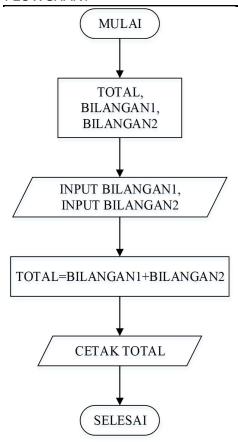
#### Jawab:

#### **PSEUDOCODE**

- 1. Inisialisasi TOTAL=0, BILANGAN1=0, BILANGAN2=0
- 2. Input BILANGAN1 dengan 10
- 3. Input BILANGAN2 dengan 20
- 4. Tambahkan BILANGAN1 dengan BILANGAN2 yang disimpan kedalam TOTAL



#### **FLOWCHART**



#### SOAL-2

Bagaimana Flowchart untuk login ke Facebook?

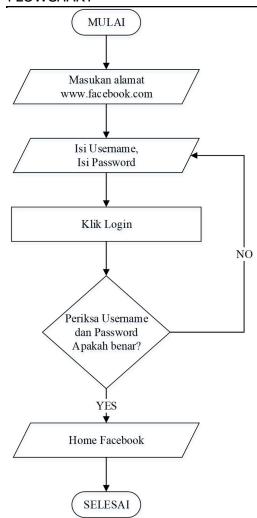
#### Jawab:

#### **PSEUDOCODE**

- 1. Buka website <u>www.facebook.com</u>
- 2. Isi Username
- 3. Isi Password
- 4. Klik tombol Login
- Jika username dan password sesuai, tampil halaman Home Facebook
   Jika username dan password tidak sesuai, ulangi isi username atau password



#### FLOWCHART





# **KESIMPULAN**

Membuat algoritma yang akan dijalankan oleh komputer dapat menggunakan du acara yaitu:

- 1. Membuat Pseudocode
- 2. Membuat Flowchart

Setiap desain sebuah algoritma antara satu orang dan orang yang lain dapat berbeda, hal ini adalah wajar selama algoritma tersebut dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dengan benar dan efisien.



# SOAL LATIHAN

- 1. Bagaimana cara untuk mengirim pesan melalui WhatsApp? Buatlah pseudocodenya dan flowchartnya.
- 2. Bagaimana cara untuk memeriksa e-mail yang masuk? Buatlah pseudocodenya dan flowchartnya.
- 3. Hitung dan cetak LUAS PERSEGI dari panjang yang diinput 10 dengan lebar 10. Buatlah pseudocode dan flowchartnya.
- 4. Hitung dan cetak KELILING PERSEGI dari sisi yang diinput 10. Buatlah pseudocode dan flowchartnya.





# FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax : 021-5853752

http://fti.budiluhur.ac.id